

## KONTRIBUSI POSITIF ORANG TUA DAN ANGGOTA KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA DINI DI RUMAH

Aisyah Durrotun Nafisah<sup>1</sup>, Wardah Zulfaa Anis Maulida<sup>2</sup>, Chintya Mega Kharisma<sup>3</sup>

Universitas Islam Darul ‘ulum

### *Abstract*

*Home-based literacy, which includes educational activities at home with a focus on literacy learning, is a significant predictor of early childhood development and learning outcomes. Objective: This study aims to examine in depth the positive contribution of parents and family members in improving children's literacy at home. The research method used the Systematic Literature Review (SLR) method with PRISMA stages, reviewing ten relevant articles published between 2016 and 2025. The results of the review indicate that the role of parents is very significant in the framework of home learning, including activities such as reading books, reading stories, and providing feedback to teachers regarding children's understanding achievements. Increasing the frequency and duration of reading time with parents directly and positively affects children's literacy, motivation, and writing skills, and can even reduce educational disparities. The conclusion of this study shows that the positive contribution of parents and family members is very important for children's literacy at home, although its success is influenced by factors such as parental education level and income, which can be addressed through collaboration in providing free access to books.*

**Keywords:** *Home-based literacy, Parental Contribution, Family Member Contribution.*

### **Abstrak**

Literasi berbasis rumah, yang mencakup kegiatan pendidikan di rumah dengan fokus pembelajaran literasi, merupakan prediktor signifikan perkembangan dan hasil belajar anak usia dini. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga dalam meningkatkan literasi anak di rumah. Metode penelitian menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan tahapan PRISMA, meninjau sepuluh artikel yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2016-2025. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat signifikan dalam kerangka pembelajaran di rumah, mencakup kegiatan seperti membaca buku, membacakan cerita, dan memberikan umpan balik kepada guru mengenai capaian pemahaman anak. Peningkatan frekuensi dan lamanya waktu membaca bersama orang tua secara langsung dan positif memengaruhi literasi, motivasi, serta keterampilan menulis anak, bahkan dapat mengurangi disparitas pendidikan. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan Kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga sangat penting bagi literasi anak di rumah, meskipun keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua, yang dapat diatasi melalui kolaborasi penyediaan akses buku gratis.

**Kata Kunci:** Literasi berbasis rumah, Kontribusi Orang Tua, Kontribusi Anggota Keluarga.

### **PENDAHULUAN**

Salah satu komponen penilaian Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) adalah literasi. Membaca dan menulis hanyalah sebagian kecil dari definisi literasi yang terus berkembang; literasi juga mencakup kemampuan untuk mengamati,

mengevaluasi, dan menginterpretasikan data yang didapat secara kritis, idealis, dialektis, dan otokratis.<sup>1</sup> Pembelajaran membaca dan menulis dimulai sejak usia dini karena keluarga adalah tempat manusia dilahirkan dan berkembang.

Literasi berbasis rumah mengacu pada kegiatan pendidikan di rumah dengan fokus pembelajaran literasi. Literasi sangat penting dalam pendidikan karena meletakkan dasar bagi pembelajaran seumur hidup<sup>2</sup>. Anak-anak dapat mempelajari berbagai hal dengan mengerjakan pekerjaan rumah mereka di rumah, termasuk pemahaman pertama mereka tentang literasi.<sup>3</sup>

Keterlibatan keluarga dalam pembelajaran dan pendidikan anak usia dini merupakan prediktor signifikan perkembangan anak sejak usia dini<sup>4</sup>. Keluarga atau orang tua dan anak harus rukun untuk memastikan anak belajar dan berkembang secara optimal. Oleh karena itu, orang tua dan pengasuh lainnya didorong untuk mendukung tujuan pembelajaran, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menjaga komunikasi yang terbuka dengan guru, dan terlibat dalam kegiatan yang merangsang anak untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini dan hasil selanjutnya<sup>5</sup>.

Keterlibatan orang tua dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk berbasis rumah (orang tua membantu anak-anak mereka mengerjakan tugas sekolah di rumah), berbasis sekolah (seperti mendampingi kunjungan lapangan), dan konferensi sekolah-rumah (seperti orang tua berkomunikasi dengan guru). Namun, hanya keterlibatan yang berlangsung di rumah yang terbukti memengaruhi prestasi akademik anak secara signifikan<sup>6</sup>.

Menurut penelitian, keterlibatan orang tua di rumah paling bermanfaat bagi perkembangan membaca anak di awal pendidikan literasi formal mereka<sup>7</sup>. Terutama

---

<sup>1</sup> Chia-Hui Lin, Chien-Ju Chang, dan Hsi-Ping Nieh, "Growth of shared book reading in the first two years and its effects on children's development," *Applied Developmental Science*, 29.4 (2025), 303–14.

<sup>2</sup> Derby, Macfarlane, dan Gillon, "Early literacy and child wellbeing: Exploring the efficacy of a home-based literacy intervention on children's foundational literacy skills," *Journal of Early Childhood Literacy*, 22.2, 254–278.

<sup>3</sup> Avornyo dan Wolf, "Relative Contributions of Mothers, Fathers, and Other Caregivers' Cognitive and Socioemotional Stimulation on Ghanaian Children's School Readiness," *Early Education and Development*, 36.4 (2025), 839–55.

<sup>4</sup> Boonk et al., "A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement," *Educational Research Review*, 24 (2018), 10–30.

<sup>5</sup> Rey-Guerra et al., "Family engagement in early learning opportunities at home and in early childhood education centers in Colombia," *Early Childhood Research Quarterly*, 58 (2022), 35–46.

<sup>6</sup> Xie, Wu, dan Liang, "Family Environment Profile in China and Its Relation to Family Structure and Young Children's Social Competence," *Early Education and Development*, 33.3 (2022), 469–89.

<sup>7</sup> Prabowo, Budiyo, dan Norhalimah, "Membangun budaya literasi anak usia dini dengan penguatan pendampingan keluarga," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 667–75.

ketika orang tua mendorong anak-anak mereka untuk membaca<sup>8</sup>. Mengingat betapa pentingnya bagi anak-anak untuk belajar membaca di rumah, keluarga dan orang tua juga harus melek huruf.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan di seluruh dunia, perlu dikembangkan metode yang efisien untuk mengajarkan literasi di rumah. Semua anak memiliki hak yang sama atas pendidikan, meskipun hak tersebut tentu berbeda antara keluarga berpenghasilan tinggi dan rendah, orang tua dengan tingkat pendidikan yang berbeda, dan lingkungan keluarga yang berbeda. Karena anak usia dini masih berpikir secara konkret, pembelajaran literasi di rumah harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, setidaknya untuk membantu mereka mengenal lingkungan sekitar.

Pembelajaran yang dikembangkan di pendidikan anak usia dini bukanlah untuk mempersiapkan siswa menjadi ahli sains, melainkan untuk memiliki fondasi akademik dan dasar-dasar perilaku, yang akan dikembangkan pada jenjang pendidikan berikutnya. Pada usia tersebut, pembelajaran masih dalam tahap meletakkan fondasi untuk membentuk perilaku dan mengembangkan potensi kemampuan dasar secara holistik<sup>9</sup>. Tujuan riset ini adalah untuk mengkaji secara mendalam kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah dengan mengkaji artikel penelitian sebelumnya dalam literatur serta menggunakan pertanyaan penelitian apa kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah sebagai titik acuan.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tahapan yang dilakukan oleh *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA)<sup>10,11</sup> adalah sebagai berikut:

Kriteria Kelayakan. Pada tahap ini, artikel sebagai referensi dipilih berdasarkan kriteria berikut: a.) melaporkan kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk

---

<sup>8</sup> Rachmi, Wibowo, dan Gatot, "Implementasi gerakan literasi keluarga dalam meningkatkan kompetensi literasi anak usia dini," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11.2 (2022), 199–206.

<sup>9</sup> Primayana, Dewi, dan Gunawan, "Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak," *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020).

<sup>10</sup> Higgins dan Green, *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions* (In PT Higgins and Sally Green: In PT Higgins and Sally Green, 2008).

<sup>11</sup> Moher et al., "Academia and Clinic Annals of Internal Medicine Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses :," *Annals of Internal Medicine*, 151.4 (2009).

meningkatkan literasi anak di rumah, b.) menggunakan artikel dalam bahasa Inggris dan Indonesia, c.) merujuk pada artikel yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dengan tahun penerbitan 2016-2025, dan d.) menerapkan pengaturan penulisan dalam bahasa Indonesia dan luar negeri. Lebih lanjut, artikel tidak dimasukkan dalam tinjauan berdasarkan kriteria eksklusi berikut: a.) artikel tidak melaporkan kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah, b.) artikel tidak ditulis dalam bahasa Inggris maupun Indonesia, c.) artikel diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, sebelum 2013, d.) artikel tidak menyajikan data yang relevan.

Sumber informasi dan strategi pencarian. Pencarian sumber dilakukan melalui situs *Google Scholar* dan *Publish or Perish 8* dari September hingga Oktober 2025. Sumber data dicari dengan menggunakan kata kunci literasi rumah, kontribusi orang tua, dan anggota keluarga.

Pemilihan studi. Strategi pencarian diterapkan pada setiap basis data. Selanjutnya, catatan yang teridentifikasi diunduh dan digabungkan menjadi satu pustaka di *Mendeley*. Artikel duplikat (yang diidentifikasi oleh strategi pencarian di beberapa basis data) dieliminasi, dan judul serta catatan abstrak disaring dua kali. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat oleh ketiga peninjau (berdasarkan judul dan abstrak) dikecualikan. Artikel yang memenuhi syarat dimasukkan dalam tinjauan akhir. Artikel-artikel yang tidak memenuhi persyaratan secara resmi dikecualikan (dengan alasan pengecualian).

Pengumpulan data dan penilaian kualitas. Tabel ekstraksi data dibuat untuk membantu sintesis artikel yang memenuhi syarat. Tabel tersebut mencakup karakteristik publikasi artikel (penulis, tahun, negara), karakteristik sampel (orang tua dan anggota keluarga), ukuran sifat, temuan utama penulisan, keterbatasan yang diidentifikasi sendiri, dan skor peringkat kualitas. Penulis menggunakan alat AXIS untuk menilai secara kritis kualitas dan transparansi semua artikel yang memenuhi syarat dalam studi ini. Alat ini terdiri dari daftar periksa dua puluh poin yang memerlukan jawaban ya, tidak, atau tidak tahu (untuk tujuan perhitungan, ya = 1, tidak/tidak tahu = 0), dan telah dirancang untuk digunakan. Skor kualitas 20 kemudian diidentifikasi berdasarkan interpretasi subjektif skor kualitas menurut alat AXIS. Skor 1–7 menunjukkan kualitas rendah, skor 8–14 (kualitas sedang), dan skor 15-20 (kualitas tinggi).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Seleksi Studi dan Karakteristik Studi

Seleksi studi. Pencarian awal menemukan 47 artikel. Setelah judul dan abstrak disaring, terdapat 39 artikel yang memenuhi kriteria. Selain itu, 10 artikel memenuhi kriteria inklusi.

Karakteristik studi. Kesepuluh artikel yang memenuhi kriteria tersebut diterbitkan antara tahun 2016 sampai 2025. Artikel-artikel tersebut mencerminkan kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah. Berikut ini adalah sintesis data relevan dari studi yang memenuhi syarat.

**Tabel 1.** Sintesis Informasi Relevan

Peneliti (Tahun)	Temuan	Peringkat Kualitas (20)
Rey-Guerra et al., 2022	Intervensi dan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam kesempatan belajar dini baik di pusat ECCE maupun di rumah dapat memberikan dampak positif dan mandiri terhadap perkembangan anak usia dini.	19
Alshatti et al., 2020	Perlunya program penjangkauan dan bimbingan keluarga dalam menumbuhkan literasi tingkat awal di lingkungan rumah.	17
Armstrong & Boughey, 2020	Perlunya program penjangkauan dan bimbingan keluarga dalam menumbuhkan literasi tingkat awal di lingkungan rumah, karena masih sedikit orang tua yang memahami.	18
Roby et al., 2025	Hubungan antara stimulasi kognitif dan kompetensi sosial-emosional anak muncul lebih awal daripada yang ditunjukkan sebelumnya, dan bahwa intervensi pengasuhan positif terhadap literasi anak	18

---

	dapat mendukung kompetensi sosial-emosional dini melalui dampaknya terhadap stimulasi kognitif.	
Bennett et al., 2021	Memfasilitasi pemahaman dan dukungan motivasi untuk membaca di rumah. Peneliti juga menawarkan daftar literatur yang direkomendasikan dan membahas hasil serta implikasi dari proyek ini.	18
Tong et al., 2021	Intervensi literasi di rumah memiliki efek yang signifikan dan positif terhadap keterlibatan yang dilaporkan orang tua dalam pembelajaran bahasa Inggris anak-anak mereka. Hasil kualitatif dari pertanyaan terbuka menunjukkan bahwa kegiatan literasi berbasis rumah tidak hanya mendukung hasil belajar bahasa Inggris siswa dan kosakata bahasa Inggris orang tua, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris, dan membina hubungan orang tua-anak. Implikasi kegiatan literasi bahasa Inggris berbasis rumah pada keluarga dengan status sosial ekonomi rendah dibahas.	19
Neyer et al., 2021	(1) banyak anggota keluarga menggunakan dan mendapatkan manfaat dari buku-buku tersebut; (2) keluarga sangat bangga membangun perpustakaan mereka; (3) keluarga dalam program DPIL sangat mengaitkan membaca dengan pembelajaran dan kesuksesan akademik; dan (4) program DPIL membantu keluarga	20

---

---

	membangun tradisi dan rutinitas seputar membaca. Manfaat sosial dan emosional dari menerima buku melalui program ini jauh melampaui dampak kognitif dan akademik bagi anak yang terdaftar dan meluas ke seluruh keluarga.	
Prokupek, et al., 2025	Intensitas penggunaan aplikasi berkorelasi positif dengan peningkatan PSE terkait bahasa, yang juga berkorelasi positif dengan peningkatan frekuensi aktivitas stimulasi bahasa dalam HLE. Tidak ada hubungan langsung antara intensitas penggunaan aplikasi dan aktivitas stimulasi bahasa. Temuan ini menggambarkan bahwa aplikasi pengasuhan anak menawarkan pendekatan yang menjanjikan untuk memperkuat PSE. Hasil ini juga mencerminkan secara lebih luas relevansi PSE terkait bahasa untuk HLE keluarga dengan balita.	18
Andersen dkk., 2022	Intervensi membaca bersama juga memiliki efek pada peningkatan keterampilan menulis anak-anak pada tingkat kalimat dan teks. Kesenjangan awal dalam keterampilan menulis berdasarkan pendidikan ibu dan jenis kelamin anak-anak berkurang oleh intervensi.	18
Derby et al., 2022	Anak-anak yang berpartisipasi dalam komponen RRR dari intervensi pertama kali menunjukkan peningkatan pengetahuan kosakata di pertengahan	19

---

intervensi. Sebaliknya, anak-anak yang berpartisipasi dalam komponen SSS pertama kali mengalami peningkatan dalam keterampilan kesadaran fonologis mereka sebelum kelompok anak-anak lainnya. Temuan ini memiliki implikasi bagi para pendidik anak usia dini dan keluarga terkait strategi yang diadopsi oleh para pemangku kepentingan ini, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kognitif yang kuat, yang penting bagi keberhasilan literasi.

---

### **Kontribusi Positif Orang Tua dan Anggota Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini**

Hasil yang diperoleh dari tinjauan 10 artikel menghasilkan sebuah studi tentang literasi berbasis rumah terkait peran orang tua dan keluarga dalam penerapannya dalam pembelajaran. Apa kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah? Sebagaimana dijelaskan dalam 10 makalah penelitian, peran orang tua sangatlah signifikan. Berdasarkan makalah tersebut, orang tua memiliki peran yang sangat vital dalam kerangka pembelajaran di rumah.

Peran orang tua atau keluarga meliputi membaca buku, menyebutkan nama benda<sup>12</sup>, membacakan cerita, bercerita, mengajarkan angka dan huruf, serta membacakan lagu anak-anak<sup>13</sup>. Membaca cerita sebelum tidur dapat mengembangkan bahasa dan literasi<sup>14</sup>. keterlibatan orang tua dalam kegiatan yang merangsang secara kognitif dan sosial-emosional (misalnya, membaca buku, bercerita, menyanyikan lagu, bermain, dan menamai sesuatu<sup>15</sup>).

---

<sup>12</sup> Yusuf Maronta dan Aisyah Durrotun Nafisah, "Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini di Rumah," *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2024), 140–50.

<sup>13</sup> Alshatti, Al-Sulaih, dan Abdalla, "Home-Based literacy practices of Arab mothers from Kuwait," 2020, 23.3, 133–145.

<sup>14</sup> Armstrong dan Boughey, "Learning to learn: Children's language and literacy development in a marginalized community in Port Elizabeth," *Perspectives in Education*, 38.2 (2020).

<sup>15</sup> Roby et al., "Supporting Early Social-Emotional Competencies Through Reading and Play: Findings From an RCT of the Tiered Smart Beginnings Program," *Social Development*, 34.4 (2025).

Orang tua atau keluarga memberikan umpan balik kepada guru tentang pencapaian pemahaman anak-anak tentang membaca buku<sup>16</sup>. Orang tua didorong untuk berinteraksi dan berlatih dengan siswa kelas satu mereka dalam berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis bahasa Inggris setelah sekolah. Orang tua didorong untuk merekam atau memotret pekerjaan anak mereka dan membagikannya dengan guru dan tim peneliti. Orang tua menjadi guru pertama anak mereka dan membantu orang tua membangun diri mereka sebagai orang yang aktif<sup>17</sup>.

Peningkatan frekuensi membaca dan lamanya waktu membaca dengan orang tua atau keluarga bermanfaat dan secara langsung dan positif memengaruhi literasi dan, pada akhirnya, keberhasilan sekolah. Selain itu, juga merupakan prediktor motivasi anak untuk membaca<sup>18</sup>. Membaca bersama orang tua juga memengaruhi perkembangan menulis siswa. Intervensi membaca berbasis orang tua dapat mengurangi disparitas pendidikan dan gender dalam keterampilan menulis yang terlihat sejak dini di sekolah<sup>19</sup>.

Literasi berbasis rumah juga berdampak signifikan terhadap keterampilan kognitif yang dibutuhkan anak untuk mendukung keberhasilan literasi dini mereka. Keterlibatan keluarga di rumah dan di pusat kegiatan memprediksi perkembangan awal numerasi emergen, literasi emergen, keterampilan sosial-emosional, dan keterampilan motorik, bahkan setelah mengendalikan berbagai variabel individual dan kontekstual<sup>20</sup>.

Dalam perannya dalam pembelajaran di rumah, tugas membaca di rumah harus dibedakan, tidak repetitif, konkret, lengkap, dan terstruktur<sup>21</sup>. Keterlibatan orang tua sejak dini dan ekspektasi orang tua merupakan prediktor longitudinal utama

---

<sup>16</sup> Bennett, Gunn, dan Peterson, "Access to Multicultural Children's Literature During COVID-19," *The Reading Teacher*, 74.6 (2021), 785–796.

<sup>17</sup> Neyer, Szumlas, dan Vaughn, "Beyond the numbers: Social and emotional benefits of participation in the Imagination Library home-based literacy programme," *Journal of Early Childhood Literacy*, 21.1 (2021), 60–81.

<sup>18</sup> Prokupek et al., "Potential of a digital parenting app to support parents of toddlers: Relations between the intensity of app use, language-related parental self-efficacy and the home literacy environment," *British Educational Research Journal*, 2025.

<sup>19</sup> Andersen, Nielsen, dan Rowe, "Development of writing skills within a home-based, shared reading intervention: Re-analyses of evidence from a randomized controlled trial," *Learning and Individual Differences*, 99 (2022), 102211.

<sup>20</sup> Rey-Guerra et al.

<sup>21</sup> Akkermans-Rutgers et al., "Is the twig bent as the tree is inclined? Children and parents interacting with school-distributed literacy assignments," *Psychology in the Schools*, 58.2 (2021), 377–399.

pencapaian akademik<sup>22</sup>. Selain itu, literasi berbasis rumah mendukung hasil belajar bahasa Inggris siswa dan kosakata bahasa Inggris orang tua, meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris, dan membina hubungan orang tua-anak<sup>23</sup>. Program ini juga mendukung ikatan emosional keluarga dengan membangun rutinitas dan tradisi seputar buku.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Orang Tua dan Anggota Keluarga dalam Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini**

Dalam menjalankan perannya, terdapat pula beberapa aspek dalam konteks keberhasilan implementasi literasi berbasis rumah, yaitu tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua. Tingkat pendidikan ibu menunjukkan bahwa ibu dengan pendidikan pasca-sekolah menengah secara signifikan lebih tinggi daripada ibu dengan pendidikan rendah<sup>24</sup>. Efek intervensi terhadap kemampuan menulis cenderung lebih vital bagi anak-anak dari rumah tangga dengan pendidikan ibu yang rendah. Kesenjangan pencapaian keterampilan literasi siswa berdasarkan status sosial ekonomi (SES) tersebar luas di seluruh dunia dan dilaporkan terus meningkat.

Geografi dan kemiskinan kemungkinan besar memengaruhi kemampuan orang tua dan pengasuh untuk berinteraksi dengan inisiatif pendidikan formal di cara-cara yang akan mendukung mereka<sup>25,26</sup>. Untuk mengatasi masalah ini, para pemangku kepentingan harus mengakses buku-buku dari para pemangku kepentingan untuk menyediakan buku-buku gratis yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak di rumah. Anak-anak yang tumbuh di rumah dengan lingkungan literasi yang solid mereka yang memiliki akses ke materi cetak dan seseorang yang bersedia dan mampu membaca bersama mereka memiliki hasil akademik yang lebih baik daripada anak-anak dengan lingkungan literasi rumah yang buruk.

Pengiriman buku menumbuhkan rasa bangga memiliki buku dan hak atas kegiatan belajar mengajar bagi keluarga<sup>27</sup>. Pemilihan buku harus disesuaikan dengan

---

<sup>22</sup> Li et al., "Home literacy environments and Chinese preschool children's literacy trajectories: Examining the unique contributions of fathers versus mothers," *Learning and Individual Differences*, 113 (2024), 102489.

<sup>23</sup> Tong et al., "Supporting home literacy practices in promoting Chinese parents' engagement in their children's English education in low-SES families: An experimental study," *International Journal of Educational Research*, 109 (2021), 101816.

<sup>24</sup> Alshatti, Al-Sulaim, dan Abdalla.

<sup>25</sup> Alshatti, Al-Sulaim, dan Abdalla.

<sup>26</sup> Aisyah Durrotun Nafisah dan Yuli Kurniawati Sugiyono Pranoto, "Father's Involvement In Learning From Home Program During Covid-19 Pandemic," *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 11.1 (2022), 1–8.

<sup>27</sup> Neyer, Szumlas, dan Vaughn.

kebutuhan siswa di setiap jenjang kelas, usia, dan kesesuaian pembelajaran. Setiap tas juga berisi krayon, camilan sehat, pena, dan kertas<sup>28</sup>. Peningkatan akses terhadap buku dapat meningkatkan kemampuan membaca dan prestasi akademik siswa.

Para pendidik harus menyadari tanggung jawab mereka untuk berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lain di sekolah dan masyarakat guna secara aktif mengatasi kesenjangan sosial dan pendidikan. Hak semua anak untuk memiliki akses yang sama terhadap buku yang mencerminkan kehidupan mereka sendiri, mewakili keragaman budaya, dan mempromosikan literasi serta pemahaman kritis sebagai alat untuk keadilan dan perubahan sosial<sup>29</sup>.

## **PENUTUP**

Berdasarkan studi literatur tentang kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah, akhirnya dapat diambil kesimpulan bahwa kontribusi positif orang tua dan anggota keluarga untuk meningkatkan literasi anak di rumah sangat penting bagi pembelajaran dan perkembangan anak. Kegiatan seperti membaca buku, menyebutkan nama benda, membacakan cerita, bercerita, mengajarkan angka dan huruf, membacakan lagu anak-anak, dan membacakan dongeng sebelum tidur merupakan tugas orang tua dan keluarga untuk mendukung literasi mereka. Orang tua juga perlu memberikan umpan balik kepada guru dengan mencatat, merekam video, merekam kegiatan membaca bersama anak, dan kemudian mendiskusikannya dengan guru atau pihak terkait sebagai refleksi. Dalam menjalankan perannya, tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua turut menentukan keberhasilan kegiatan. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan, semakin mudah pelaksanaan program literasi berbasis rumah. Di sisi lain, rendahnya tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua juga akan menghambat pelaksanaannya. Namun, hal ini dapat diatasi bersama antara pihak terkait, termasuk masyarakat dan pemerintah, untuk menyediakan akses buku yang dibagikan secara gratis kepada anak dan orang tua di rumah.

---

<sup>28</sup> Bennett, Gunn, dan Peterson.

<sup>29</sup> Shin et al., "Access to local books: The effects of Read Malawi from a children's rights perspective," *Literacy*, 54.3, 74–90.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akkermans-Rutgers, Doornenbal, Kassenberg, Bosker, dan Doolaard, "Is the twig bent as the tree is inclined? Children and parents interacting with school-distributed literacy assignments," *Psychology in the Schools*, 58.2 (2021), 377–399
- Alshatti, Al-Sulaih, dan Abdalla, "Home-Based literacy practices of Arab mothers from Kuwait," *2020*, 23.3, 133–145
- Andersen, Nielsen, dan Rowe, "Development of writing skills within a home-based, shared reading intervention: Re-analyses of evidence from a randomized controlled trial," *Learning and Individual Differences*, 99 (2022), 102211
- Armstrong, dan Boughey, "Learning to learn: Children's language and literacy development in a marginalized community in Port Elizabeth," *Perspectives in Education*, 38.2 (2020)
- Avornyo, dan Wolf, "Relative Contributions of Mothers, Fathers, and Other Caregivers' Cognitive and Socioemotional Stimulation on Ghanaian Children's School Readiness," *Early Education and Development*, 36.4 (2025), 839–55
- Bennett, Gunn, dan Peterson, "Access to Multicultural Children's Literature During COVID-19," *The Reading Teacher*, 74.6 (2021), 785–796
- Boonk, Gijsselaers, Ritzen, dan Brand-Gruwel, "A review of the relationship between parental involvement indicators and academic achievement," *Educational Research Review*, 24 (2018), 10–30
- Derby, Macfarlane, dan Gillon, "Early literacy and child wellbeing: Exploring the efficacy of a home-based literacy intervention on children's foundational literacy skills," *Journal of Early Childhood Literacy*, 22.2, 254–278
- Higgins, dan Green, *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions* (In PT Higgins and Sally Green: In PT Higgins and Sally Green, 2008)
- Li, Lam, Zhang, dan Bao, "Home literacy environments and Chinese preschool children's literacy trajectories: Examining the unique contributions of fathers versus mothers," *Learning and Individual Differences*, 113 (2024), 102489
- Lin, Chia-Hui, Chien-Ju Chang, dan Hsi-Ping Nieh, "Growth of shared book reading in the first two years and its effects on children's development," *Applied Developmental Science*, 29.4 (2025), 303–14

- Maronta, Yusuf, dan Aisyah Durrotun Nafisah, “Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Bermain Anak Usia Dini di Rumah,” *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2024), 140–50
- Moher, Liberati, Tetzlaff, dan Altman, “Academia and Clinic Annals of Internal Medicine Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses :,” *Annals of Internal Medicine*, 151.4 (2009)
- Nafisah, Aisyah Durrotun, dan Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, “Father’s Involvement In Learning From Home Program During Covid-19 Pandemic,” *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 11.1 (2022), 1–8
- Neyer, Szumlas, dan Vaughn, “Beyond the numbers: Social and emotional benefits of participation in the Imagination Library home-based literacy programme,” *Journal of Early Childhood Literacy*, 21.1 (2021), 60–81
- Prabowo, Budiyo, dan Norhalimah, “Membangun budaya literasi anak usia dini dengan penguatan pendampingan keluarga,” *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6.3 (2022), 667–75
- Primayana, Dewi, dan Gunawan, “Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Pada Anak,” *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2020)
- Prokupek, Hummel, Blaurock, Cohen, dan Anders, “Potential of a digital parenting app to support parents of toddlers: Relations between the intensity of app use, language-related parental self-efficacy and the home literacy environment,” *British Educational Research Journal*, 2025
- Rachmi, Wibowo, dan Gatot, “Implementasi gerakan literasi keluarga dalam meningkatkan kompetensi literasi anak usia dini,” *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11.2 (2022), 199–206
- Rey-Guerra, Maldonado-Carreño, Ponguta, Nieto, dan Yoshikawa, “Family engagement in early learning opportunities at home and in early childhood education centers in Colombia,” *Early Childhood Research Quarterly*, 58 (2022), 35–46
- Roby, Elizabeth B. Miller, Caitlin F. Canfield, Daniel S. Shaw, Pamela A. Morris-Perez, dan Alan L. Mendelsohn., “Supporting Early Social-Emotional Competencies Through Reading and Play: Findings From an RCT of the Tiered Smart Beginnings Program,” *Social Development*, 34.4 (2025)
- Shin, Sailors, McClung, Hoffman, Kaambankadzanja Pearson, dan Mwale, “Access to

local books: The effects of Read Malawi from a children’s rights perspective,”  
*Literacy*, 54.3, 74–90

Tong, Zhen, Irby, dan Lara-Alecio, “Supporting home literacy practices in promoting Chinese parents’ engagement in their children’s English education in low-SES families: An experimental study,” *International Journal of Educational Research*, 109 (2021), 101816

Xie, Wu, dan Liang, “Family Environment Profile in China and Its Relation to Family Structure and Young Children’s Social Competence,” *Early Education and Development*, 33.3 (2022), 469–89